

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era dunia keuangan yang dinamis dan kompleks, mahasiswa sebagai agen perubahan masa depan semakin berperan penting dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan keuangan, khususnya berinvestasi di pasar saham. Investasi ini, selain menawarkan potensi keuntungan yang tinggi, juga memiliki risiko yang perlu dipahami dan dikelola dengan baik. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam registrasi dan pelaporan instrumen keuangan, khususnya investasi ekuitas, semakin terlihat dalam konteks pasar keuangan yang kompleks.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi dipasar modal (Hidayat *et al.*, 2019)

Pasar modal akan menjadi tempat yang lebih baik untuk investasi asing dalam sektor riil dan keuangan karena globalisasi. Indonesia merupakan negara yang sangat luas, tetapi masih banyak wilayah yang belum berkembang. Ini menunjukkan bahwa Indonesia sesungguhnya memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar di masa yang akan datang. Tidak diragukan lagi, pertumbuhan ini perlu didukung dengan investasi dari investor luar dan dalam negeri. Salah satu cara yang paling umum untuk berinvestasi adalah



dengan berinvestasi dipasar modal. Investasi adalah rencana untuk memanfaatkan bagian dana atau sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan besar di masa depan. (Suyanti dan Hadi, 2019).

Untuk menentukan pilihan investasi, sebelum hendak melakukan investasi, investor harus mempunyai pengetahuan, insting bisnis, serta pengalaman yang cukup tentang perusahaan. Mereka juga harus mempertimbangkan konsekuensi apa yang akan mereka beli saat ingin berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan informasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui panca inderanya. Semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Darmawan *et al.*, 2019).

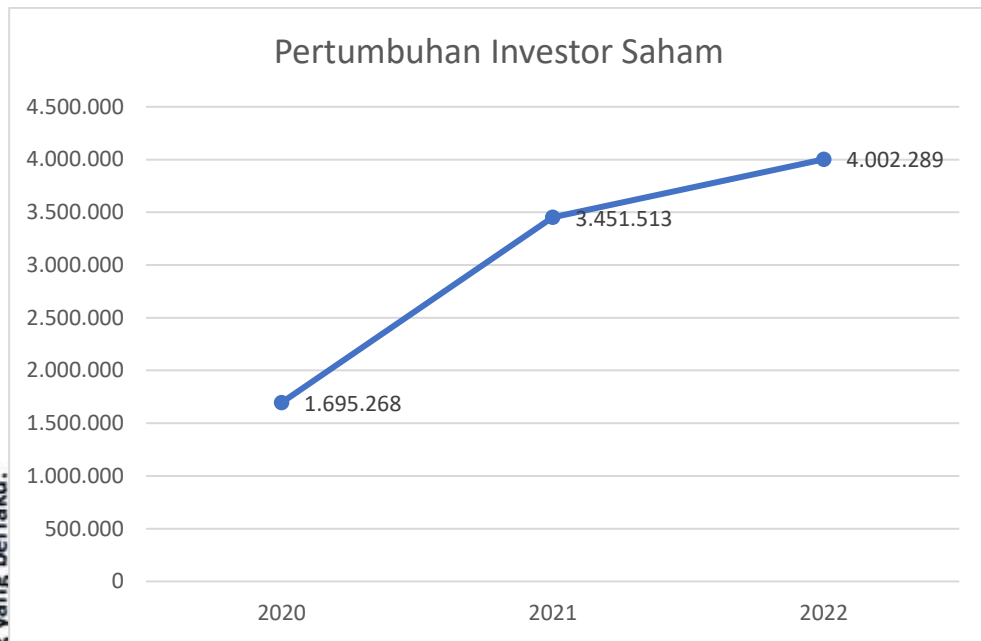
Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kriteria pasar modal pada emiten atau Perusahaan publik dengan aset skala kecil, dan menengah yang telah

melakukan pendaftaran tentang keterbukaan informasi dan tata Kelola Perusahaan yang di sesuaikan dengan kemampuan dan kondisi emiten atau Perusahaan publik. Maka dengan adanya kriteria tidak semua emiten atau Perusahaan publik dapat masuk ke dalam pasar modal.

Sepanjang tahun 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis data jumlah perusahaan yang berhasil *Go Public* yakni berjumlah 800 emiten yang menjadi perusahaan public. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di pasar modal. Akan tetapi, banyaknya jumlah perusahaan saja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan investor apabila kesadaran akan investasi dari masyarakat itu sendiri masih rendah.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun. Data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,59%, termasuk 13,97% investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp3.772,32 triliun.





Gambar 1.1

Pertumbuhan Investor Saham

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) periode 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas pertumbuhan investor saham pada tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan bahwa perkembangan investor saham di indonesia cukup baik. Pada tahun 2020 investor saham di Indonesia sebesar 1.695.268 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 103% atau sejumlah 1.756.245 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 15,9% atau sejumlah 550.776, dari grafik tersebut menunjukkan bahwa minat Masyarakat untuk berinvestasi saham terus meningkat.



Pasar modal adalah tempat di mana investor, yang memiliki dana tambahan, berinvestasi di pasar modal dan perusahaan, yang membutuhkan dana, memperoleh dana tambahan melalui penjualan asetnya di sekuritas. Pasar modal menjadi sesuatu yang sangat berharga dan penting. Jika kita melihat bagaimana globalisasi keuangan saat ini berfungsi, pernyataan ini mungkin benar. Pasar modal adalah titik

awal yang terlibat dalam era globalisasi global saat ini. Tingkat tabungan masyarakat yang rendah merupakan karakteristik negara yang sedang berkembang, yang menyebabkan kurangnya dana untuk investasi. Pasar modal dianggap sebagai salah satu pilihan yang berguna untuk mempercepat kemajuan bangsa. Ini karena pasar modal merupakan metode yang tepat untuk menarik dana jangka panjang dari masyarakat umum, yang kemudian didistribusikan ke sektor-sektor yang lebih efektif. Apabila lembaga keuangan dan pasar modal sudah dapat mengalokasikan dana masyarakat dengan sukses, maka dana pembangunan berasal dari luar negeri mungkin lebih rendah.

Dengan adanya pasar modal, baik investor individu maupun badan usaha dapat menginvestasikan lebih banyak uang mereka di pasar modal, dan pengusaha dapat memperoleh dana tambahan untuk memperluas bisnis mereka jaringan usaha yang dimiliki oleh para investor yang aktif di pasar. Selain memberikan potensi keuntungan jangka panjang, keuntungan dari investasi selanjutnya dapat menghasilkan para investor memiliki penghasilan yang tetap. Investor dalam saham, obligasi, dan properti tidak perlu bingung mencari cara untuk memiliki sumber penghasilan tambahan selain gaji dari pekerjaannya.



Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan variabel, modal minimal investasi, dan motivasi. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laili Karima (2018) menunjukkan hasil bahwa manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena investasi mempunyai manfaat di masa yang akan datang seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan. Sedangkan modal investasi minimal tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena mahasiswa tidak

menghiraikan hal tersebut. Motivasi juga tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena siswa cenderung berinvestasi untuk mencari keuntungan yang cukup besar bukan hanya untuk menunjukkan prestise dan harga diri.

Menurut penelitian Fitriasuri dan Rahayu (2022), manfaat investasi, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan modal minimal investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dikarenakan jika modal minimal investasi terjangkau maka akan berdampak pada keputusan investasi mahasiswa.

Menurut penelitian Muhammad Faiz Ijlalludin (2021) menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa karena mahasiswa belum mengetahui manfaat yang akan dihasilkan ketika melakukan investasi saham dan juga manfaat mengurangi tingkat inflasi. Sedangkan modal investasi minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam pasar modal karena dengan adanya modal maka mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Lusiana Dewi dan Sri Yunawati (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan Modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karena kurangnya variasi sampel sehingga hasil yang diberikan dapat berbeda.

Menurut penelitian Reno Betari Anjani (2021), modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam pasar



modal karena semakin besar modal yang ditanamkan, maka akan semakin besar pula dividen dan capital gain yang akan didapatkan. Motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam pasar modal karena Individu akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuat ia tertarik sehingga secara alami dan akan termotivasi untuk melakukan investasi.

Menurut penelitian Eny dan Nafik (2019) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi motivasi investasi akan cenderung meningkatkan minat investasi. Dengan kata lain adanya Gaya Tarik yang membuat mahasiswa jadi ingin melakukan investasi.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga diajarkan tentang investasi di pasar modal global, terutama akuntansi. Pendidikan investasi ini berasal dari berbagai mata kuliah, mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang khusus seperti manajemen portofolio. Dalam mata perkuliahan yang mencakup investasi berbagai aspek dibahas termasuk return, teknik pengambilan keputusan, tantangan, dan resiko yang akan dihadapi investor. Meskipun minat mahasiswa dalam investasi sangat tinggi, terutama pada tahap awal pembelajaran banyak mahasiswa yang meninggalkan tujuannya ketika teori diajarkan di dunia nyata.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah manfaat investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah modal investasi minimal mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah motivasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh peneliti sejak awal. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal
2. Untuk membuktikan pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal
3. Untuk membuktikan pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal



1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi pengetahuan untuk akademisi dalam bidang investasi khususnya tentang manfaat investasi, modal investasi minimal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Investasi dalam Pasar Modal.

b. Bagi Praktisi (Investor)

Diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan akan membeli, menjual atau menahan investasi yang ada disuatu Perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini mahasiswa mengetahui bagaimana pentingnya investasi dan mau mencoba mempraktikkan ilmu yang diperoleh untuk terjun langsung berinvestasi dalam pasar modal.

